

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit jantung dan pembuluh darah atau biasa disebut dengan Hipertensi adalah suatu kondisi dimana keadaan tekanan darah dalam tubuh diatas normal, dengan tekanan sistoliknya melebihi 140 mmHg, sedangkan tekanan diastolnya melebihi 90 mmHg. Penyakit Hipertensi termasuk salah satu penyakit tidak menular (PTM), yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena prevalensinya yang cukup tinggi dan meningkat setiap tahunnya. Serta hubungannya dengan penyakit kardiovaskular, stroke, retinopati, dan gagal ginjal.(Dina 2023)

Dalam Riset Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Barat, dari data terbaru penderita hipertensi sebanyak 4.607.116 jiwa hasil ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 4.128.375. hal ini menunjukkan bahwa pasien penderita hipertensi meningkat setiap tahunnya (Riskesda, 2021).

Hipertensi pada umumnya menjadi penyakit kronik yang tidak dapat disembuhkan secara total namun kita bisa mengendalikan hipertensi dengan meminum obat seumur hidup. Meskipun tidak ada gejala yang timbul penderita hipertensi tetap harus meminum obat tepat waktu sesuai dengan anjuran yang disarankan oleh dokter. (Dina 2023)

Hipertensi disebut sebagai “*silent killer*” lantaran penderita pada penyakit ini tidak merasakan bahwa dirinya mengalami penyakit hipertensi sebelum mengecek tekanan darah. Pada umumnya hipertensi memiliki gejala awal seperti pusing atau sakit kepala di bagian belakang, penglihatan kabur, dan sesak nafas. Kebanyakan dari penderita hipertensi merasa sehat dan tidak merasa sakit. (Kemenkes 2019)

Penyakit Hipertensi dapat menyerang siapa saja namun yang lebih sering terkena penyakit tidak menular ini adalah rentang usia dewasa hingga lansia dan jarang sekali terjadi pada usia bayi hingga remaja. Hipertensi ini banyak dialami oleh penderita perempuan dibanding laki-laki. (Kemenkes 2019)

Hipertensi tidak dapat disembuhkan secara total, walaupun demikian para penderita tidak usah mencemaskan penyakit yang diderita. Karena hipertensi dapat diatasi dengan rutin mengkonsumsi obat dan rajin mengecek/kontrol ke fasilitas

kesehatan terdekat, adapun pencegahan yang bisa membantu menstabilkan tekanan darah dengan cara melakukan gaya hidup sehat seperti: menghindari rokok, rajin melakukan aktivitas fisik, kurangi penggunaan garam, tidak mengonsumsi alkohol. (Dina 2023)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pola penggunaan obat hipertensi pada penderita rawat jalan di salah satu apotek di kota bandung

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat pola penggunaan obat di salah satu apotek di Kota Bandung
2. Untuk memahami pola penggunaan obat melalui karakteristik pada penderita hipertensi

1.4. Manfaat Penelitian

1. Membagikan penjelasan dan menambah wawasan mengenai pola penggunaan obat hipertensi.
2. Menjadi sarana untuk memaparkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait pola penggunaan obat hipertensi